

## BAB II

### METODOLOGI DAN DESKRIPSI PENELITIAN

#### 2.1. Jenis penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud lebih memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian baik itu perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif digunakan juga dengan maksud memberikan pengertian mendalam terkait dengan objek penelitian yaitu pengembangan sumber daya manusia. Moelong, (2000:3) menjelaskan bahwa “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui proses pengembangan yang dilakukan oleh Human Resource and Development (HRD) pada karyawan dalam proses pengembangannya.

#### 2.2. Informan/Narasumber penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan yang diambil sesuai dengan kebutuhan data penelitian, diperoleh informan yaitu Manager Operasional & SDM dan HRD perekrutan. Penulis juga mengambil narasumber dari pihak karyawan sebagai individu yang menerima manajemen sumber daya manusia.

**Tabel 2. 1 Data Informan Peneliti**

| No | Nama                       | Jenis Kelamin | Jabatan             |
|----|----------------------------|---------------|---------------------|
| 1  | Sahid Gunadi Putra         | Laki-laki     | Manajer Operasional |
| 2  | Ferryansyah Hafizh Fadholi | Laki-laki     | HRD Perekrutan      |
| 3  | Fikri Kafabih              | Laki-laki     | Karyawan            |

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

### 2.3. Operasionalisasi Konsep

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses pemgebanan sumber daya manusia yang dilakuakn oleh Jogja Tourism Training Center (JTTC) terhadap karyawan.

**Tabel 2. 2 Daftar Pertanyaan**

| No. | Konsep  | Dimensi   | Unsur                          | Pertanyaan  |
|-----|---|---|--------------------------------|---|
| 1.  | Terdapat empat tahapan dalam proses pengembangan SDM yaitu, <i>Assesment, Design, Delivery</i> dan <i>Evaluation</i> . (Mathias dan Jackson, 2003). | 1. <i>Assesment</i> , mengidentifikasi dan menjaring karyawan dari sisi manajerial untuk menduduki posisi tertentu. | Mengidentifikasi kinerja SDM   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kinerja atau kemampuan SDM?</li> <li>2. Mengapa tahapan tersebut dianggap penting?</li> <li>3. Bagaimana cara melaksanakan tahapan-tahapan tersebut?</li> <li>4. Kapan sebaiknya pelaksanaan tersebut dilakukan?</li> <li>5. Dimana tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan?</li> <li>6. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?</li> </ol> |
|     |   | 2. <i>Design</i> , mengambil langkah penting dalam mempersiapkan produk pelatihan yang sesuai kebutuhan organisasi. | Mengidentifikasi kebutuhan SDM | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan SDM?</li> <li>2. Mengapa mengidentifikasi kebutuhan SDM perlu dilakukan?</li> </ol>  |

|  |  |   |                                     |  |
|--|--|---|-------------------------------------|--|
|  |  |   |                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana identifikasi kebutuhan SDM dilakukan?</li> <li>4. Siapa saja pihak yang terlibat dalam melakukan identifikasi kebutuhan SDM?</li> <li>5. Dimana identifikasi kebutuhan SDM tersebut dilaksanakan?</li> <li>6. Kapan identifikasi kebutuhan SDM dilakukan?</li> </ol>   |
|  |  | <p>3. <i>Delivery</i>, dilakukan untuk memberikan kemampuan penugasan materi kepada para trainer agar mereka bisa memberikan pelatihan terhadap suatu objek</p> | <p>Pelaksanaan pengembangan SDM</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tahapan yang perlu dilakukan untuk pengembangan SDM?</li> <li>2. Bagaimana cara pengembangan itu diberikan kepada SDM?</li> <li>3. Kapan pengembangan SDM itu dilakukan?</li> <li>4. Dimana pengembangan SDM itu diberikan?</li> <li>5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengembangan SDM?</li> <li>6. Mengapa pengembangan SDM tersebut penting untuk dilakukan?</li> </ol> |
|  |  | <p>4. <i>Evaluation</i>, suatu proses untuk menentukan</p>  | <p>Evaluasi kemajuan program</p>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja hal-hal yang dilihat dalam melakukan evaluasi</li> </ol>  |

|  |  |  |                  |  |
|--|--|--|------------------|--|
|  |  | kemajuan suatu program pelatihan dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai | pengembangan SDM | <p>program yang sudah dijalankan?</p> <p>2. Bagaimana evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>3. Mengapa evaluasi tersebut perlu dilakukan?</p> <p>4. Kapan evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>5. Dimana evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>6. Siapa saja pihak yang terlibat dalam evaluasi tersebut?</p> |
|--|--|--|------------------|--|

**Sumber: Diolah oleh penulis, 2024**

## **2.4 Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data**

### **2.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan proses penelitian, metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

#### **A. Wawancara**

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. Pengumpulan data melalui wawancara dapat peneliti lakukan baik secara daring dan luring, sesuai dengan situasi dan kondisi informan penelitian. Wawancara yang dilakukan ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang telah di operasionalisikana menjadi butir-butir pertanyaan. Dalam wawancara pertama-tama penlitli menyusun pertanyaan wawancara yang akan digunakan dalam proses tersebut. Tahapan kedua membuat janji utuk melakukan wawancara baik daring maupun luring sesuai dengan kesanggupan informan penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sesuai dengan janji yang sudah di tetapkan sebelumnya dengan informan yaitu pada tanggal 5 November 2024. Dan tahapan terhir adalah malakukan wawancara sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati, proses wawancara yang dilakukan di Jogja Tourism Training Center (JTTC).

## **B. Observasi**

Observasi yang dilakukan merupakan metode pengumpulan data dimana data yang didapatkan melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti telah melakukan observasi selama tiga bulan pada saat peneliti melakukan kegiatan *internship*. Selama melakukan kegiatan *internship* ini peneliti secara aktif dan sadar terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik divisi SDM dan juga divisi-divisi yang lain. Dalam proses *internship* yang dilakukan oleh peneliti, peneliti banyak mengamati peran yang dilakukan oleh divisi SDM, dimana divisi ini memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Peran Divisi SDM sendiri memiliki berbagai macam peran baik menghitung jam kerja, memberikan surat izin, pelatihan dan pengawasan karyawan dan juga penerimaan karyawan baru.

## **C. Dokumentasi**

Selain observasi dan wawancara peneliti juga akan mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, dimana peneliti akan mendokumentasikan proses wawancara yang dilakukan dengan perekam suara dan juga foto. Dan juga peneliti akan mengambil dokumen berupa arsip ataupun struktur organisasi yang berguna dalam penelitian ini.

### **2.4.2 Jenis Data**

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung yang dilakukan peneliti. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jogja Tourism Training Center (JTTC) peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara dengan informan penelitian, dan juga peneliti melakukan observasi di tempat penelitian.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan baik berupa artikel, penelitian terdahulu, serta buku yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian sesuai dengan topik pembahasan yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data sekunder yang bisa peneliti dapatkan melalui internet mengenai proses pengembangan yang dilakukan oleh Jogja Tourism Training Center (JTTC).

### **c. Triangulasi data**

Menurut Sugiyono (2014: 84) triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggabungkan data-data yang sudah di peroleh selama melakukan penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menggabungkan data dari hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti melakukan hal ini agar dapat mengecek ulang data-data yang didapatkan agar dapat dikatakan valid dan kredibel dengan penelitian yang dilakukan.

## **2.4.3 Cara Analisis Data**

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:16-18) mengatakan bahwa dalam proses analisis data ada beberapa tahapan, sebagai berikut:

### **2.4.3.1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan oleh penulis setelah penulis melakukan pengumpulan data dan pengecekan data yang valid, kemudian data digolongkan secara sistematis. Peneliti mulai menggolongkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara berdasarkan rumusan masalah.

### **2.4.3.2. Penyajian Data**

Informasi yang disusun memberikan peluang untuk menghasilkan sebuah kesimpulan dari temuan. Penyajian data yang dihasilkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan berbentuk naratif karena penelitian menggunakan

metode kualitatif, tanpa penyederhanaan yang mengurangi isi dari naratif dari penelitian yang dilakukan.

#### **2.4.3.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Peneliti berupaya membaca makna dari data yang dihasilkan dalam penelitian yang telah dilakukan, serta berupaya menganalisis data untuk menarik sebuah kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan bertujuan untuk menyederhanakan keseluruhan informasi yang didapat tanpa mengurangi esensi yang ada.

### **2.5 Deskripsi Objek Penelitian**

#### **a) Sejarah Perusahaan**



**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**

**Sumber: [jtcc.co.id](http://jtcc.co.id)**

Jogja Tourism Training Center (JTTC) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelatihan sumber Daya Manusia (SDM) umum dan bidang pariwisata, begitu banyak kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh JTTC. Jogja Tourism Training Center (JTTC) diresmikan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Bapak I Gede Ardika di auditorium KPTU Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tanggal 26 April 2002. Dalam perjalanannya lembaga ini sudah mampu mengadakan berbagai macam kegiatan yang melibatkan lebih dari 6.000 peserta pelatihan dan

bekerjasama dengan beberapa hotel, perusahaan penerbangan, dan pemerintah serta beberapa lembaga pendidikan nasional dan lokal. *Trainer* yang dimiliki oleh JTTC sendiri berjumlah kurang lebih 120 orang yang terdiri dari para *assesor* LSP pariwisata, akademisi praktisi pariwisata/non pariwisata yang telah mengikuti pelatihan dan bersertifikasi sebagai *trainer*.

Jogja Tourism Training Center (JTTC) sebagai wadah yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia di sektor umum dan pariwisata ini menyediakan program-program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta pelatihan. Melalui berbagai pelatihan, workshop, seminar, dan program pengembangan karyawan lainnya, JTTC berkontribusi pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia khususnya di bidang pariwisata yang sesuai dengan standar yang diterapkan di tahap nasional dan internasional.

**b) Lokasi Perusahaan**

Penelitian ini dilaksanakan di Jogja Tourism Training Center (JTTC) yang terletak di Jl. Arimbi No.1, Kragilan, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**c) Visi**

Berikut ialah visi Jogja Tourism Training Center: *Training innovation for better future* dimana inovasi menjadi masa depan semua orang, masa depan kita.

**d) Misi**

1. Memiliki kompetensi Global
2. Memenuhi standar kompetensi kerja industri pariwisata
3. Peka dan responsive terhadap tuntutan baru industri pariwisata
4. Memiliki pengetahuan yang up to date

## e) Struktur Organisasi

